

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut norma agama dan hukum, pernikahan adalah kontrak antara dua orang dengan tujuan meresmikan ikatan pernikahan. Tergantung pada tradisi, suku, agama, bangsa, budaya, dan kelas sosial, upacara pernikahan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk. Pernikahan adalah peristiwa penting manusia yang harus diperlakukan dengan hormat. Sebagian besar calon pengantin hari ini akan mengadakan pesta pernikahan untuk merayakan peristiwa penting ini. (Deti, 2018).

Wedding Organizer adalah sebuah jasa personal yang bekerja sama dengan kedua mempelai dan keluarganya untuk merencanakan dan melaksanakan rangkaian acara pernikahan yang mengikuti jadwal yang telah ditetapkan. Hal ini terutama terjadi jika kedua mempelai atau keluarganya sibuk dengan pekerjaan dan tidak memiliki cukup waktu untuk merencanakan semuanya dan membeli semua kebutuhan atau keperluan pesta. Ada banyak pilihan untuk pernikahan. (Deti, 2018).

Pengantin hampir tidak memiliki waktu dan cara untuk memastikan bahwa perlengkapan pesta seperti catering, dekorasi, dan sebagainya sebelum pernikahan karena keseruan dan kesibukan mempersiapkan mereka untuk berpenampilan terbaik. Pengantin dapat menghemat waktu dan tenaga dengan memanfaatkan semua informasi wedding yang diberikan oleh pihak penyelenggara. *Wedding Organizer* akan bertanggung jawab penuh atas kelancaran acara dan keberhasilan penyelesaian acara dengan kerjasama yang terintegrasi dari tim profesional. *Israful Wedding Organizer* adalah salah satu wedding planner di kota Lhokseumawe-Aceh Utara.

Israful Wedding Organizer merupakan sebuah usaha bidang jasa yang beralamatkan di Jalan Medan - Banda Aceh Desa Ulee Pulo Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.

Masalah yang sampai saat ini terjadi pada *Israful Wedding Organizer* adalah klien harus mengunjungi lokasi langsung untuk melihat data dan melakukan pemesanan paket pernikahan. Selain itu, bagian administrasi mencatat pesanan pelanggan dengan sangat sederhana, menulis pesanan ke buku besar. Akibatnya, data pelanggan, transaksi pesanan, dan dokumentasi acara tidak tertata rapi. Proses memasukkan, mengedit, dan mengekspor data masih di bawah standar karena penggunaan tulisan tangan dan fakta bahwa karyawan memasukkan data konsumen memakan waktu lama dan memiliki tingkat kesalahan yang tinggi. Lebih dari itu, karena kemungkinan kehilangan file, administrator akan kesulitan memberikan laporan pesanan pelanggan kepada manajemen. Dengan demikian, perlu dibuat sistem informasi wedding organizer berbasis android pada *Israful Wedding Organizer* guna sebagai media untuk mempermudah pengelolaan data dan penyebaran informasi perusahaan. Diharapkan dengan adanya prosedur bisnis yang dijalankan pada sistem ini dapat dibuat lebih mudah dan cepat oleh *Israful Wedding Organizer*.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem informasi *wedding organizer* untuk membantu klien menemukan vendor wedding terdekat di Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara ?
2. Bagaimana menerapkan pemesanan paket wedding dalam bentuk aplikasi mobile sehingga klien dapat memesan dengan mudah ?
3. Bagaimana mengembangkan sistem informasi *wedding organizer* untuk mendapatkan rekomendasi vendor sesuai dengan kriteria dan budget yang dimiliki klien ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam laporan proposal ini didasarkan pada permasalahan tersebut di atas adalah :

1. Sistem Wedding Organizer yang dibangun berbasis Android dan menggunakan Bahasa Pemrograman Java
2. Database yang digunakan pada aplikasi ini adalah Firebase
3. Pembuatan program menggunakan Aplikasi Android Studio
4. Aplikasi Wedding Organizer yang dibangun hanya menjangkau wilayah Lhokseumawe – Aceh Utara

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Pembuatan Aplikasi Wedding Organizer Berbasis Android di Israfal Wedding Organizer antara lain adalah:

1. Untuk membantu klien menemukan keberadaan vendor wedding terdekat di Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara.
2. Untuk memudahkan klien melakukan pemesanan paket wedding dengan aplikasi mobile.
3. Untuk mengetahui rekomendasi vendor wedding yang sesuai dengan kriteria dan budget yang dimiliki klien.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Peneliti
 - a. Sebagai bagian dari persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh
 - b. Sebagai tambahan pengalaman bagi peneliti dalam meningkatkan pemahaman teoritis dan praktis melalui perbandingan pengetahuan tingkat perguruan tinggi dengan aplikasi khusus bidang lapangan.
2. Perusahaan/cv
 - a. Mempermudah proses penyewaan.
 - b. Mempermudah pengelolaan data peralatan.
 - c. Mempermudah pengelolaan data transaksi penyewaan.
 - d. Mempermudah dalam memperoleh informasi paket pernikahan secara cepat dan akurat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan prosedur yang dihubungkan bersama untuk melaksanakan tugas atau mencapai suatu tujuan. Informasi adalah transformasi data ke dalam format yang lebih bermakna dan bermanfaat bagi penerimanya. (Hutahaen, 2016).

Menurut Kertahadi, Alat untuk menyajikan informasi dengan cara yang membuatnya berguna bagi penerimanya disebut sistem informasi. Tujuannya adalah untuk menunjukkan sinergi organisasi serta memberikan informasi untuk membuat keputusan mengenai perencanaan, inisiasi, pengorganisasian, dan pengendalian operasi subsistem perusahaan.

2.2 Wedding Organizer

Menurut Rahmat Hidayat (2016), Wedding Organizer adalah layanan bantuan pribadi kedua mempelai beserta keluarganya dalam menyelenggarakan rangkaian acara pernikahan sesuai dengan yang dijadwalkan sebelumnya. Tanggung jawab utama wo terletak pada penyelenggaraan rangkaian acara pernikahan yang meliputi perencanaan awal pernikahan, jalannya akad nikah, dekorasi pernikahan, catering pernikahan, tata rias pengantin, dan dokumentasi acara pernikahan.

Sistem Informasi *Wedding Organizer* sangat membantu bagi orang yang tidak ingin direpotkan dengan masalah perencanaan pernikahan nya. Perencana pernikahan sudah mulai berpindah dari proses manual ke proses online. sebagai hasil dari kemajuan teknologi, khususnya sistem informasi wedding organizer berbasis android (Deti, 2018).

2.3 Pemrograman Java

Java adalah bahasa pemrograman berorientasi objek yang dikembangkan oleh karyawan *Sun Microsystems* James Gosling dan rekan kerja. Perintah C++ diadopsi oleh bahasa ini. Proyek ini pertama kali dikembangkan pada tahun 1991

dengan nama "oak". Java tersedia untuk umum pada tahun 1995. Perusahaan Oracle memiliki Java saat ini. Perusahaan ini menyediakan dua jenis peranti pengembangan *Java* (JDK – *Java Development Kit*), yaitu Oracle JDK dan Open JDK. JDK pertama bersifat komersial dan yang kedua bersifat “*Open Source*” (Kadir, 2020).

Berikut karakteristik dari pemrograman *Java* (Yuniansyah, 2020):

1. Java adalah bahasa pemrograman sederhana yang menggunakan Sintak atau penulisan kode yang sederhana sehingga mudah dimengerti oleh *programmer*.
2. Java menggunakan pemrograman dengan prinsip berorientasi objek, yang membuat program menjadi modular dan dapat digunakan kembali.
3. Untuk membuat aplikasi terdistribusi lebih mudah digunakan.
4. Secure, bahasa pemrograman Java memiliki keamanan yang baik sehingga aman untuk aplikasi berbasis internet terdistribusi.
5. Pemrograman Java adalah platform independe dan netral arsitektur.

2.4 SDK

SDK atau Seperangkat alat yang disebut Kit Pengembangan Perangkat Lunak dapat digunakan untuk pengembangan aplikasi. Modul perangkat lunak lengkap yang berisi semua yang diperlukan untuk modul aplikasi tertentu umumnya.

Devkit adalah nama lain untuk SDK. Ini adalah kumpulan alat pengembangan perangkat lunak untuk berbagai platform dan aplikasi. Sistem operasi, paket perangkat lunak, platform perangkat keras, dan kerangka kerja perangkat lunak.

Fungsionalitas lanjutan, pemberitahuan push, dan iklan semuanya dapat ditambahkan ke aplikasi dengan bantuan SDK tertentu. Jika ingin membuat SDK yang digunakan dalam aplikasi untuk platform Android atau iOS harus dipahami. Java diperlukan untuk aplikasi Android dalam kit pengembangan perangkat lunak. (Mulyawan, 2022).